



BAB I

DESKRIPSI KEGIATAN

1.1 OHLG (Outdoor Hand Launched Glider)

1. Definisi Umum

Model Outdoor Hand Launched Glider atau sering disebut Chuck Glider adalah model yang dirancang untuk terbang bebas dengan daya yang ada pada model itu sendiri dimana untuk memulai penerbangannya model itu dilempar dengan tangan manusia agar mencapai ketinggian tertentu untuk memulai penerbangannya.

2. Ketentuan Model

- a) Bentuk bebas.
- b) Luas sayap minimum 187,5 cm² dan maksimum 800 cm².
- c) Setiap peserta berhak atas 3 buah model.

3. Penerbangan

- a) Penerbangan hanya dilakukan dengan melemparkannya dengan berdiri di atas tanah. Sewaktu melepas dari tangan, kaki harus tetap melekat dengan tanah.
- b) Tiap peserta berhak atas 7 (tujuh) kali penerbangan. Semua penerbangan dicatat sebagai penerbangan resmi apapun hasilnya (AMA Competition regulation 2000-2001 page 16, event 140). Dalam keadaan khusus (misal : waktu tidak memungkinkan), jumlah penerbangan resmi dan penerbangan terbaik dapat dikurangi, dan akan diumumkan sebelum dimulainya lomba.
- c) Setiap peserta berhak atas 1 penerbangan resmi dalam setiap ronde.
- d) Tiap penerbangan hanya dicatat sampai dengan waktu 60detik, selebihnya tidak diperhitungkan.
- e) Bila selama penerbangan ada bagian pesawat yang jatuh atau lepas,



maka penerbangan tersebut dianggap batal dan diberi kesempatan untuk mengulang sekali lagi.

- f) Bila penerbangan dibawah 10 detik, diberi kesempatan mengulangi sekali lagi dalam ronde tersebut.
- g) Pengambilan waktu penerbangan dilakukan oleh 2 (dua) orang pencatat waktu yang telah ditunjuk oleh penyelenggara.
- h) Hasil rata-rata dari 2 orang pencatat waktu sebagai hasil yang dicapai.
- i) Waktu penerbangan dicatat sejak pesawat lepas dari tangan sampai pesawat menyentuh tanah, terhenti penerbangannya karena suatu halangan, 10 detik setelah hilang dari pandangan mata pencatat waktu, bila sebelum 10 detik nampak kembali, maka pencatat waktu diteruskan.

4. Pemenang

Pemenang adalah peserta yang mempunyai jumlah waktu penerbangan terbanyak Bila ini masih belum memastikan, akan diadakan penerbangan tambahan tanpa pembatasan waktu.

1.2 DLG (Discus Launched Glider)

1. Definisi Umum

Model Discus Launched Glider adalah model yang dirancang untuk terbang bebas dengan daya yang ada pada model itu sendiri dimana untuk memulai penerbangannya model itu dilempar dengan ayunan tangan manusia dari samping agar mencapai ketinggian tertentu untuk memulai penerbangannya.

2. Ketentuan Model

- a) Bentuk bebas.
- b) Lebar sayap yang diproyeksikan kurang dari atau sama dengan satu (1) meter (39,37 inci).



- c) Setiap peserta berhak atas 3 buah model.

3. Penerbangan

- a) Penerbangan hanya dilakukan dengan melemparkannya dengan berdiri di atas tanah. Sewaktu melepas dari tangan, kaki harus tetap melekat dengan tanah.
- b) Tiap peserta berhak atas 6 (Enam) kali penerbangan. Semua penerbangan dicatat sebagai penerbangan resmi apapun hasilnya (AMA Competition regulation 2018-2019 page 24, event 140). Dalam keadaan khusus (misal : waktu tidak memungkinkan), jumlah penerbangan resmi dan penerbangan terbaik dapat dikurangi, dan akan diumumkan sebelum dimulainya lomba.
- c) Setiap peserta berhak atas 1 penerbangan resmi dalam setiap ronde.
- d) Tiap penerbangan hanya dicatat sampai dengan waktu 120 detik, selebihnya tidak diperhitungkan.
- e) Bila selama penerbangan ada bagian pesawat yang jatuh atau lepas, maka penerbangan tersebut dianggap batal dan diberi kesempatan untuk mengulang sekali lagi.
- f) Bila penerbangan dibawah 20 detik, diberi kesempatan mengulangi sekali lagi dalam ronde tersebut.
- g) Pengambilan waktu penerbangan dilakukan oleh 2 (dua) orang pencatat waktu yang telah ditunjuk oleh penyelenggara.
- h) Hasil rata-rata dari 2 orang pencatat waktu sebagai hasil yang dicapai.
- i) Waktu penerbangan dicatat sejak pesawat lepas dari tangan sampai pesawat menyentuh tanah, terhenti penerbangannya karena suatu halangan, 10 detik setelah hilang dari pandangan mata pencatat waktu, bila sebelum 10 detik nampak kembali, maka pencatat waktu diteruskan.

4. Pemenang

Pemenang adalah peserta yang mempunyai jumlah waktu penerbangan terbanyak Bila ini masih belum memastikan, akan diadakan penerbangan



tambahan tanpa pembatasan waktu.

1.3 F1H (Glider A1)

1. Definisi

Model pesawat yang tidak menggunakan tenaga pendorong apapun, gaya angkat di hasilkan oleh gaya aerodinamika yang bekerja pada sayap yang tetap saat penerbangan. Perubahan luas area tidak di perbolehkan.

2. Ketentuan Model

- a) Luas sayap maksimum (St) 18 dm^2
- b) Berat minimum 220 g
- c) Panjang maksimum tali saat di beri beban 2 kg adalah 50 meter
- d) Setiap peserta berhak atas 3 buah model

Diperbolehkan menggunakan Radio Control pada model hanya untuk dethermalisation (DT). Segala bentuk malfungsi atau error saat penerbangan adalah resiko dari penerbang itu sendiri

3. Jumlah Penerbangan

- a) Setiap peserta berhak atas 5 (lima) penerbangan
- b) Setiap peserta hanya diperbolehkan melakukan 1 (satu) kali penerbangan di setiap ronde.
- c) Durasi dari setiap ronde harus diumumkan sebelum pertandingan. Dengan panjang ridak kurang dari 30 menit dan lebih dari 90 menit.
- d) Peserta harus melepaskan pesawat pada ronde yang ditentukan agar di



hitung sebagai penerbangan resmi, termasuk usaha ataupun usaha ke dua.

4. Definisi penerbangan resmi

- a) Durasi penerbangan yang diambil adalah saat usaha pertama, kecuali usaha pertama tidak berhasil (sesuai peraturan yang telah ditentukan), jika tidak dilakukan usaha ke dua maka waktu dari usaha pertama yang akan diambil
- b) Jika usaha ke dua juga tidak berhasil, maka waktu terlama dari dua usaha itu yang akan diambil

5. Usaha yang tidak berhasil

Usaha dikatakan tidak berhasil jika memenuhi salah satu dari kriteria berikut. Dan jika itu terjadi saat usaha pertama maka peserta boleh mengulang untuk usaha yang kedua.

- a) Penerbangan kurang dari 20 detik
- b) Pesawat menyentuh tanah saat tali masih menempel di pesawat.
- c) Saat lepasnya tali dari pesawat tidak terlihat jelas oleh wasit
- d) Bagian pesawat terlepas saat ditarik ataupun saat penerbangan resmi.
- e) Dan peserta menyatakan bahwa itu adalah usaha

6. Pengulangan usaha

Suatu usaha dapat di ulang saat :

- a) Pesawat bertabrakan dengan seseorang yang bukan penarik saat pesawat ditarik
- b) pesawat menabrak pesawat lain (pesawat tidak sedang dikendalikan dengan tali atau alat apapun) saat penarikan.



- c) Dalam penerbangan pesawat menabrak pesawat lain atau tali dari pesawat lain.

Jika pesawat dapat melanjutkan penerbangan. Peserta dapat meminta bahwa itu adalah penerbangan/usaha resmi.

7. Durasi penerbangan

Waktu maksimum dari penerbangan resmi adalah 2 menit. Perubahan waktu maksimum dapat dilakukan oleh penyelenggara jika terkendala dengan cuaca. Perubahan waktu maksimum harus di umumkan sebelum ronde di mulai.

8. Penilaian Terakhir

- a) Waktu penerbangan dari semua ronde di jumlahkan untuk penilaian terakhir
- b) Jika terdapat skor yang sama, maka akan di lakukan satu penerbangan tambahan.

Ketentuan ronde tambahan akan di beritahukan kepada pesert oleh panitia sebelum ronde tambahan di mulai.

9. Timing

- a) Total waktu di hitung saat pesawat terlepas dari tali hingga penerbangan berakhir.

10. Jumlah helper

Setiap peserta berhak memiliki 1 (satu) helper di kotak peluncuran.

11. Ketentuan alat penarik.

Pesawat harus di tarik mennggunakan tali tunggal yang panjangnya 50 meter (



sudah termasuk alat pengait dan pegangan tangan) saat di beri beban 2 kg. tali baja tidak diperbolehkan

- a) Peserta tidak boleh melempar tali keatas saat penerbangan , dapat di kenakan diskualifikasi. Peserta hanya boleh melepaskan cincin dan penanda di ujung tali.
- b) Untuk mempermudah pengamata tali harus dilengkapi dengan panji/atau bendera dengan luas minimum $2,5 \text{ dm}^2$ dan sisi terkeci sepanjang 5 cm
- c) Semua alat penstabil tambahan yang menempel di tali tidak di perbolehkan.

12. Cara peluncuran

- a) Peserta harus berada di tanah dan mengoperasikan tali sendiri (melompat di perbolehkan).
- b) Peserta bebas melakukan gerakan apapun untuk memaksimalkan penerbangan, kecuali melemparkan tali keatas.
- c) Pesawat hanya boleh di lepaskan dari tangan helper tidak lebih dari 5 meter terhadap titik awal (atau berda dalam kotak peluncuran yang disediakan panitia).

1.4 F1A (Glider A2)

1. Definisi

Model pesawat yang tidak menggunakan tenaga pendorong apapun, gaya angkat di hasilkan oleh gaya aerodinamika yang bekerja pada sayap yang tetap saat penerbangan. Perubahan luas area tidak di perbolehkan.

2. Ketentuan Model



- a) Luas sayap maksimum (St) 34 dm²
- b) Berat minimum 410 g
- c) Panjang maksimum tali saat di beri beban 5 kg adalah 50 meter
- d) Setiap peserta berhak atas 3 buah model

Diperbolehkan menggunakan Radio Control pada model hanya untuk dethermalisation (DT). Segala bentuk malfungsi atau error saat penerbangan adalah resiko dari penerbang itu sendiri

3. Jumlah Penerbangan

- a) Setiap peserta berhak atas 5 (lima) penerbangan
- b) Setiap peserta hanya diperbolehkan melakukan 1 (satu) kali penerbangan di setiap ronde.
- c) Durasi dari setiap ronde harus diumumkan sebelum pertandingan. Dengan panjang tidak kurang dari 30 menit dan lebih dari 90 menit.
- d) Peserta harus melepaskan pesawat pada ronde yang ditentukan agar di hitung sebagai penerbangan resmi, termasuk usaha ataupun usaha ke dua.

4. Definisi penerbangan resmi

- a) Durasi penerbangan yang diambil adalah saat usaha pertama, kecuali usaha pertama tidak berhasil(sesuai peraturan yang telah ditentukan), jika tidak dilakukan usaha ke dua maka waktu dari usaha pertama yang akan di ambil
- b) Jika usaha ke dua juga tidak berhasil, maka waktu terlama dari dua usaha itu yang akan di ambil

5. Usaha yang tidak berhasil



Usaha di katakan tidak berhasil jika memenuhi salah satu dari criteria berikut. Dan jika itu terjadi saat usaha pertama maka peserta boleh mengulang untuk usaha yang kedua.

- a) Penerbangan kurang dari 20 detik
- b) Pesawat menyentuh tanah saat tali masih menempel di pesawat.
- c) Saat lepasnya tali dari pesawat tidak terlihat jelas oleh wasit
- d) Bagian pesawat terlepas saat di tarik ataupun saat penerbangan resmi.
- e) Dan peserta menyatakan bahwa itu adalah usaha

6. Pengulangan usaha

Suatu usaha dapat di ulang saat :

- a) Pesawat bertabrakan dengan seseorang yang bukan penarik saat pesawat di tarik
- b) Pesawat menabrak pesawat lain (pesawat tidak sedang dikendalikan dengan tali atau alat apapun) saat penarikan.
- c) Dalam penerbangan pesawat menabrak pesawat lain atau tali dari pesawat lain.

Jika pesawat dapat melanjutkan penerbangan. Peserta dapat meminta bahwa itu adalah penerbangan/usaha resmi.

7. Durasi penerbangan

Waktu maksimum dari penerbangan resmi adalah 3 menit. Perubahan waktu maksimum dapat dilakukan oleh penyelenggara jika terkendala dengan cuaca. Perubahan waktu maksimum harus di umumkan sebelum ronde di mulai.



8. Penilaian Terakhir

- a) Waktu penerbangan dari semua ronde di jumlahkan untuk penilaian terakhir
- b) Jika terdapat skor yang sama, maka akan di lakukan satu penerbangan tambahan.

Ketentuan ronde tambahan akan di beritahukan kepada pesert oleh panitia sebelum ronde tambahan di mulai.

9. Timing.

- a. Total waktu di hitung saat pesawat terlepas dari tali hingga penerbangan berakhir.

10. Jumlah helper

Setiap peserta berhak memiliki 1 (satu) helper di kotak peluncuran.

11. Ketentuan alat penarik.

Pesawat harus di tarik menggunakan tali tunggal yang panjangnya 50 meter (sudah termasuk alat pengait dan pegangan tangan) saat di beri beban 2 kg. tali baja tidak diperbolehkan

- a) Peserta tidak boleh melempar tali keatas saat penerbangan , dapat di kenakan diskualifikasi. Peserta hanya boleh melepaskan cincin dan penanda di ujung tali.
- b) Untuk mempermudah pengamata tali harus dilengkapi dengan panji/atau bendera dengan luas minimum $2,5 \text{ dm}^2$ dan sisi terkecil sepanjang 5 cm
- c) Semua alat penstabil tambahan yang menempel di tali tidak di perbolehkan.

12. Cara peluncuran



- a) Peserta harus berada di tanah dan mengoperasikan tali sendiri (melompat di perbolehkan).
- b) Peserta bebas melakukan gerakan apapun untuk memaksimalkan penerbangan, kecuali melemparkan tali keatas.
- c) Pesawat hanya boleh di lepaskan dari tangan helper tidak lebih dari 5 meter terhadap titik awal (atau berada dalam kotak peluncuran yang disediakan panitia).

1.5 KATEGORI LOMBA

Adapun kategori lomba yang dipertandingkan pada Liga Free Flight Seri III STTA AC 2019 adalah sebagai berikut:

1. OHLG (Outdoor Hand Launch Glider) Kategori Pelajar SD/SMP
2. OHLG (Outdoor Hand Launch Glider) Putra (Pa) Kategori Pelajar SMA
3. OHLG (Outdoor Hand Launch Glider) Putri (Pi) Kategori Pelajar SMA
4. DLG (Discus Launched Glider) Putra (Pa)
5. DLG (Discus Launched Glider) Putri (Pi)
6. F1H (Glider Tarik Terbang Bebas A1) Putra (Pa) Kategori Umum
7. F1H (Glider Tarik Terbang Bebas A1) Putri (Pi) Kategori Umum
8. F1A (Glider Tarik Terbang Bebas A2) Putra (Pa) Kategori Umum
9. F1A (Glider Tarik Terbang Bebas A2) Putri (Pi) Kategori Umum

Catatan:

Untuk Setiap Kategori Perlombaan Terdapat 3 Juara (Juara 1, 2, Dan 3)



1.6 TIMELINE ACARA

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Kamis 27 Juni 2019	10.00-11.30	Registrasi Peserta dan Pesawat.	Lanud Gading, Wonosari
		11.30-13.00	ISHOMA	
		13.00-17.00	Registrasi Peserta dan Pesawat	
		17.00-18.00	Technical Meeting	
		19.00-21.00	Batas Akhir Registrasi untuk F1H dan F1A	
2	Jum'at 28 Juni 2019	05.30-06.00	Persiapan Lomba	Lanud Gading, Wonosari
		06.00-11.30	Lomba F1H	
		01.30-12.30	ISHOMA	
		13.00-17.00	Lomba F1A	
		17.30-18.30	Technical Meeting	
		18.30-21.00	Batas Akhir Registrasi DLG	
3	Sabtu 29 Juni 2019	05.30-06.00	Persiapan Lomba	Lanud Gading, Wonosari
		06.00-12.00	Lomba FIA	
		11.00-13.00	ISHOMA	
		13.00-17.00	Lomba DLG	
		17.30-18.30	Technical Meeting	
		18.30-21.00	Batas Akhir Registrasi untuk OHLG	
4	Minggu 30 Juni 2019	05.30-06.00	Persiapan Lomba	Lanud Gading, Wonosari
		06.00-12.00	Lomba OHLG	
		12.00-13.00	ISOMA/Hiburan	
		13.00-15.00	Lomba OHLG	
		15.00-15.30	Istirahat	
		15.30-16.00	Persiapan Penutupan	
		16.00-17.00	Penutupan dan Pembagian Hadiah	



1.7 WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Liga Free Flight Seri III STTA AC akan dilaksanakan pada:

Hari : Kamis s.d.Minggu
Tanggal : 27 s.d. 30 Juni 2019
Tempat : Lanud Gading, Wonosari, Gunung
Kidul, D.I.Yogyakarta



BAB II

PESERTA

2.1 PERSYARATAN PESERTA

Adapun peserta yang diperbolehkan untuk mengikuti Liga Free Flight Seri III STTA AC 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pelajar tingkat SD / SMP / SMA / SMK Sederajat di Indonesia.
2. Mahasiswa perwakilan civitas akademika perguruan tinggi seluruh Indonesia.
3. Perwakilan dari Provinsi Seluruh Indonesia.
4. Perorangan / Klub dalam atau luar negeri untuk kategori umum.
5. Setiap Sekolah / Institusi berhak mengirimkan lebih dari satu tim.

Catatan:

Mahasiswa termasuk ke dalam kategori umum, bukan pelajar.

2.2 PENDAFTARAN PESERTA

Pendaftaran peserta Liga Free Flight Seri III STTA AC 2019 dilakukan dengan cara Online melalui pengisian formulir yang tersedia di website Aeromodelling FASI. Kemudian formulir pendaftaran tersebut dikirimkan ke alamat email: sttaaerocomp@gmail.com. Pengiriman / penyerahan formulir pendaftaran harus disertai lampiran sebagai berikut:

- 2.2.1 Softcopy Kartu Tanda Pelajar (khusus Pelajar).
- 2.2.2 Softcopy Kartu Tanda Mahasiswa / Kartu Tanda Penduduk (khusus Umum).
- 2.2.3 Foto atau Softcopy Bukti Transfer.



2.2.4 Softcopy Logo Institusi Pendidikan / Klub Aeromodelling.

Catatan:

Semua lampiran yang disyaratkan di atas wajib dibawa dan diperlihatkan kepada Panitia Penyelenggara saat melakukan Registrasi Ulang pada hari H, 27 Juni 2018.

Adapun Biaya Pendaftaran Liga Free Flight Seri III STTA AC 2019 adalah sebagai berikut:

10. Pelajar

- 1 mata lomba : Rp. 125.000,-

11. Umum :

- 1 (Satu) Mata Lomba : Rp. 150.000,-

12 OTS

- Per mata Lomba : + Rp.25.000,-

Biaya pendaftaran sudah termasuk atribut pertandingan seperti Merchandise (150 pendaftar pertama), Kecuali untuk On The Spot disesuaikan dengan stok yang tersedia

Waktu Pendaftaran

Pendaftaran : 2 Mei – 26 Juni 2019

Catatan:

1. Registrasi diluar jadwal yang sudah ditentukan **tidak diperbolehkan**.

Transfer Bank

Transfer bisa dilakukan melalui Rekening Bank BRI

No Rekening : 7001-01-001795-50-0

Atas Nama : Faturrohman Nugraha S

Nomor HP : 087856571269

Apabila telah melakukan pembayaran melalui transfer diharapkan konfirmasi melalui SMS dengan format:

FREE FLIGHT SERI III (spasi) Nama Pengirim (spasi) Jumlah Pengiriman.



Kirimkan ke nomor Hp yang tertera di atas.

Contoh: FREE FLIGHT SERI III Hermansyah 150000, kirim ke 0857-7666-6551

2.3 AKOMODASI, TRANSPORTASI, DAN KONSUMSI

Segala bentuk Akomodasi, Transportasi, dan Konsumsi DITANGGUNG OLEH PESERTA.



BAB III

KETENTUAN PERTANDINGAN

3.1 TATA TERTIB UMUM

1. Seluruh Peserta diharapkan untuk dapat menjaga sikap dan tindakannya sesuai dengan tata tertib, hukum, dan norma yang berlaku.
2. Selama kegiatan berlangsung, setiap Peserta diharuskan memakai atribut dan tanda peserta yang berlaku. Kelalaian dalam menggunakan atribut pertandingan, peserta yang bersangkutan akan dianggap bukan peserta.

3.2 TATA TERTIB PERTANDINGAN

- 3.2.1 Setiap peserta harus melengkapi sendiri semua peralatan yang diperlukan untuk mengikuti pertandingan bagi para anggotanya, kecuali peralatan / bahan tertentu untuk keseragaman dan menjamin sportifitas akan disediakan oleh panitia.
- 3.2.2 Peserta diwajibkan hadir di lokasi lomba 30 menit sebelum pertandingan dimulai. Keterlambatan peserta dapat mengakibatkan peserta tidak diperkenankan untuk mengikuti lomba.
- 3.2.3 Pihak yang memprovokasi secara fisik terjadinya perkelahian akan didiskualifikasi. Jika terjadi perkelahian antar tim yang sedang bertanding, semuanya akan didiskualifikasi dan tidak akan dilaksanakan pertandingan ulang.
- 3.2.4 Peserta yang bertanding dengan model yang tidak sah akan didiskualifikasi
- 3.2.5 Informasi baru tentang kegiatan berikut perubahan – perubahan yang terjadi (jadwal, dan lain – lain) akan disampaikan melalui papan pengumuman panitia. Setiap kontingen diwajibkan untuk mengutus wakil untuk melakukan pengecekan setiap hari. Kerugian kontingen karena ketidaktahuan akan perubahan yang terjadi merupakan



tanggung jawab kontingen.

- 3.2.6 Detail peraturan teknis untuk setiap nomor lomba berikut ketentuan diskualifikasi yang menyertainya, mengacu pada Hasil Rakernas Aeromodelling 2015 untuk masing – masing nomor pertandingan.

3.3 REGISTRASI PESAWAT MODEL

- 3.3.1 Proses registrasi pesawat model akan dilaksanakan sebelum pertandingan berlangsung. Peserta wajib mendaftarkan setiap model yang akan digunakan untuk bertanding dan melampirkan form registrasi / ukuran pesawat yang disediakan panitia pada setiap nomor lomba.
- 3.3.2 Model yang didaftarkan adalah model yang sudah siap terbang sesuai ketentuan teknis setiap nomor lomba. Keputusan terakhir atas layak tidaknya suatu model berada di tangan Petugas Keselamatan (Safety Officer) dan bersifat mutlak.
- 3.3.3 Model yang tidak dilengkapi dengan tanda – tanda pengenal model dan tanda pengesahan Panitia dianggap bukan model peserta dan tidak boleh diikutsertakan dalam pertandingan.

3.4 TECHNICAL MEETING

- 3.4.1 Panitia akan mengadakan General Technical Meeting sebelum keseluruhan lomba berlangsung, yang wajib dihadiri oleh Manajer Tim atau perwakilan dari seluruh kontingen.
- 3.4.2 Technical Meeting untuk setiap nomor pertandingan akan diadakan jika diperlukan, namun hanya untuk memutuskan hal – hal penting sebelum suatu pertandingan dimulai (sistem pertandingan, jumlah ronde, urutan undian, dan sebagainya), dan bukan untuk membahas peraturan pertandingan.



- 3.4.3 Setiap kontingen dapat diwakili maksimum 3 orang, namun hanya berhak atas 1 suara.
- 3.4.4 Kontingen yang tidak hadir atau tidak mengirimkan perwakilannya dianggap sebagai menerima segala keputusan yang diambil dalam meeting ini.

3.5 HAMBATAN PERTANDINGAN

- 3.5.1 Pertandingan dihentikan / ditunda jika terganggu alasan cuaca (sepert: kecepatan / arah angin, hujan, jarak pandang) atau alasan lain, dimana sepenuhnya merupakan keputusan Pimpinan Pertandingan.
- 3.5.2 Dalam kasus – kasus tersebut di atas, penyelenggara tidak diharuskan mengulangi pertandingan. Suatu pertandingan yang mengalami gangguan sebelum paling sedikit menyelesaikan satu ronde lengkap dapat dinyatakan terganggu, hasilnya akan didasarkan pada angka – angka pertandingan yang dinyatakan terganggu dapat dilanjutkan oleh Pimpinan Pertandingan jika keadaan kembali memungkinkan.

3.6 TINDAKAN PENGAMANAN

- 3.6.1 Penyelenggara akan dan berhak melarang / menghentikan suatu penerbangan yang membahayakan, meskipun hal – hal di dalam peraturan umum telah dipenuhi.
- 3.6.2 Untuk glider berarti ia juga harus menggulung tali penariknya. Kehilangan dan kerusakan bukan menjadi tanggung jawab penyelenggara.
- 3.6.3 Setiap kontingen diwajibkan melengkapi timnya dengan peralatan keselamatan (P3K, dsb.)



3.7 DISKUALIFIKASI

- 3.7.1 Panitia berhak memeriksa model dan peralatan peserta.
- 3.7.2 Semua peserta yang tidak melengkapi dirinya, modelnya, atau tidak bertanding sesuai dengan peraturan dan persyaratan pertandingan akan didiskualifikasi dari pertandingan ronde tersebut.
- 3.7.3 Diskualifikasi juga akan diberlakukan setelah setiap kejadian pada pasal Tindakan Pengamanan.

3.8 PROTES

- 3.8.1 Keputusan Wasit atau Hasil Pertandingan adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- 3.8.2 Hasil pertandingan hanya dapat diubah jika terdapat kesalahan administrasi oleh panitia.
- 3.8.3 Protes harus diajukan secara tertulis yang ditujukan kepada Pimpinan Wasit oleh Manajer Tim dengan disertai uang jaminan sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Uang jaminan ini akan dikembalikan bila protes diterima.
- 3.8.4 Protes atas hasil setiap pertandingan / ronde harus diajukan selambat-lambatnya 30 menit setelah pengumuman hasil pertandingan / ronde.



3.8.5 Protes atas Hasil Akhir Lomba (Pengumuman Pemenang) harus diajukan selambat- lambatnya 3 jam setelah hasil lomba diumumkan. Setelah 3 jam, maka Hasil Akhir Lomba tersebut bersifat resmi dan tidak dapat diganggu gugat.